



Pelatihan Dasar Studio Lighting Untuk Pemula

Marventyo Amala¹, Irpan Riana², Yuda Syah Putra³, Raden Sulistyo Wibowo⁴, Zalzulifa⁵,
Nurul Akmalia⁶, Wahyu Suwarni⁷, Muhammad Halim⁸, Susetyo Rusyanto⁹

¹⁻⁹Prodi Fotografi, Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta, Indonesia

marventyo@polimedia.ac.id, irpan_riana@polimedia.ac.id, yudasputra@polimedia.ac.id, sulistiyo@polimedia.ac.id,
zalzulifa@polimedia.ac.id, nakmalia@polimedia.ac.id, wahyusuwarni@polimedia.ac.id, mhalim@polimedia.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pencahayaan merupakan faktor esensial yang menentukan kualitas visual dalam fotografi dan videografi. Pengetahuan tentang *basic studio lighting* menjadi landasan penting bagi pemula yang ingin mengembangkan keterampilan produksi visual secara profesional. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman teknis mengenai dasar-dasar pencahayaan studio kepada komunitas fotografi Media Visual di Cipayung, Kota Depok, yang mayoritas anggotanya adalah mahasiswa dan remaja pemula. Materi pelatihan meliputi pengenalan jenis-jenis lampu, teknik penempatan cahaya, pengaturan intensitas, serta pemanfaatan konsep *key light*, *fill light*, *back light*, dan *light modifiers* seperti *softbox*, *reflector*, dan *diffuser*. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya keterampilan peserta dalam menciptakan pencahayaan yang sesuai untuk membangun suasana, menonjolkan subjek, serta meminimalkan bayangan, sebagai dasar untuk eksplorasi pencahayaan yang lebih kompleks dan kreatif.

Kata Kunci: *basic studio lighting*; fotografi; pengabdian masyarakat; pemula

Abstract: *Lighting is an essential factor determining visual quality in photography and videography. Knowledge of basic studio lighting is an essential foundation for beginners who want to develop professional visual production skills. This community service activity aims to provide a technical understanding of the basics of studio lighting to the Visual Media photography community in Cipayung, Depok City, whose members are predominantly students and young beginners. The training materials include an introduction to lighting types, light placement techniques, intensity adjustments, and the use of key light, fill light, back light, and light modifiers such as softboxes, reflectors, and diffusers. The expected outcome of this activity is improved participant skills in creating appropriate lighting to create atmosphere, highlight subjects, and minimize shadows, providing a foundation for more complex and creative lighting explorations.*

Keywords: *basic studio lighting; photography; community service; beginner*

A. LATAR BELAKANG

Dalam dunia fotografi dan videografi, pencahayaan merupakan salah satu elemen terpenting yang menentukan kualitas visual dari sebuah karya. Tanpa pencahayaan yang baik, kamera terbaik sekalipun tidak akan mampu menghasilkan gambar yang optimal. Oleh karena itu, pemahaman tentang teknik pencahayaan dasar di dalam studio atau *basic studio lighting* menjadi sangat penting, terutama bagi para pemula yang ingin memasuki dunia produksi visual secara profesional.

Pengenalan *basic studio lighting* untuk pemula mencakup pemahaman mengenai jenis-jenis lampu yang digunakan di studio, penempatan lampu untuk menciptakan berbagai efek pencahayaan, serta cara mengatur intensitas cahaya agar sesuai dengan kebutuhan pemotretan atau perekaman. Beberapa konsep penting yang perlu dikuasai antara lain adalah *key light*, *fill light*, *back light*, dan penggunaan *light modifiers* seperti *softbox*, *reflector*, dan *diffuser*.

Mitra dalam program pengabdian ini adalah komunitas fotografi Media Visual yang berlokasi di Cipayung, Kota Depok. Sebagian besar anggota komunitas yang berjumlah

kurang lebih 20 orang ini adalah mahasiswa dan remaja yang baru mulai terjun atau memiliki minat untuk mempelajari lebih dalam mengenai dunia fotografi, khususnya teknik dasar studio lighting. Dengan menguasai teknik dasar mengenai studio lighting ini, seorang fotografer dapat menciptakan suasana dan mood tertentu, menonjolkan subjek utama, serta menghindari bayangan yang tidak diinginkan. Pengenalan terhadap *basic studio lighting* juga merupakan fondasi sebelum seseorang dapat bereksperimen lebih jauh dengan pencahayaan yang kompleks dan kreatif.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra saat ini meliputi:

1. Kurangnya pemahaman dasar mengenai fungsi dan peran masing-masing sumber cahaya, seperti *key light*, *fill light*, dan *back light*. Hal ini menyebabkan pencahayaan yang tidak seimbang, bayangan yang terlalu tajam, atau subjek yang tampak datar dan kurang dimensi.
2. Belum familiar dengan alat bantu pencahayaan seperti *softbox*, *reflector*, *diffuser*, atau *grid*. Ketidaktahuan dalam memilih dan menggunakan *light modifier* yang tepat membuat hasil foto terlihat kasar, terlalu terang, atau bahkan tidak fokus pada subjek utama.
3. Kesulitan dalam mengatur arah, jarak, dan intensitas cahaya. Banyak pemula belum terbiasa mengatur *lighting ratio* atau menyesuaikan pengaturan cahaya dengan kebutuhan estetika maupun teknis, seperti warna kulit subjek atau pencahayaan latar belakang.
4. Masih banyak fotografer pemula yang lebih fokus pada aspek teknis kamera seperti ISO, *shutter speed*, dan *aperture*, namun mengabaikan pencahayaan sebagai elemen krusial. Padahal, tanpa pencahayaan yang tepat, pengaturan kamera pun tidak akan menghasilkan gambar yang baik.

Dengan aneka ragam bentuk perkembangan aksesoris lampu studio yang melengkapi peralatan bagi fotografer dalam studio, maka makin banyak juga ide dan konsep yang bisa diadaptasi dan dihasilkan dalam studio oleh fotografer. Namun tentunya harus didukung dengan aksesoris yang tepat, dan didukung dengan pengetahuan teori yang cukup dalam pengaplikasiannya, sehingga aksesoris tersebut bisa di pakai dengan maksimal dari sudut peletakan sumber cahayanya untuk mendapat bayangan yang sesuai, atau dengan mengatur kekuatan masing-masing lampu, dengan meletakkannya pada posisi tertentu sehingga semua pengaturan tadi bisa menghasilkan karya foto yang maksimal.

B. METODE PELAKSANAAN

Program Pengenalan Basic Studio Lighting ini dirancang agar dapat lebih mudah dipahami oleh pemula. Program pengabdian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan berikut:

1. Sosialisasi dan Koordinasi Awal
 - a. Menjalin komunikasi intensif dengan komunitas fotografi Media Visual Kota Depok untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan alur kegiatan.
 - b. Mengidentifikasi peserta yang akan mengikuti pelatihan
 - c. Menyusun jadwal kegiatan yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu peserta dan lokasi kegiatan.
2. Pelatihan Dasar Pencahayaan Studio
 - a. Pengenalan dasar-dasar pencahayaan studio
 - b. Pengenalan aksesoris tambahan pencahayaan studio
3. Pendampingan penggunaan light meter
 - a. Peserta didampingi bagaimana penggunaan light meter yang benar.
 - b. Tim pengabdian menyediakan model atau benda untuk digunakan sebagai objek pengambilan gambar.
4. Pendampingan dan diskusi

- a. Peserta diajak diskusi sembari memperlihatkan hasil karya masing-masing peserta.
- b. Karya yang telah dikumpulkan kemudian diberi masukan, kritik, atau saran yang membangun agar peserta dapat lebih berkembang kedepannya.

NO	Nama Pelaksanaan	Metode Pendekatan dan Partisipasi Mitra	Tahapan Pelaksanaan
1	Persiapan pelaksanaan pelatihan dan inventarisasi	Tim melakukan pendataan dan pemetaan kebutuhan-kebutuhan pelatihan dengan melakukan brainstorming dan diskusi langsung.	1. Diskusi dan brainstorming dengan tim untuk menentukan strategi dan jenis pelatihan yang sesuai untuk mitra, 2. Pendataan alat dan bahan yang diperlukan serta materi/modul
2	Perancangan Modul	Tim membuat rancangan Modul yang akan digunakan pada saat pelatihan	1. Perancangan modul pembelajaran 2. Perancangan template materi dan kelengkapan PKM
3	Pelaksanaan pelatihan	Tim memberikan pelatihan dasar studio lighting	Tim melakukan pelatihan
4	Evaluasi	Tim akan melakukan evaluasi dengan mendengarkan feedback dari mitra dengan diskusi langsung dan pemberian kuisisioner.	1. Berdiskusi dengan mitra untuk mendapatkan feedback hasil pelatihan 2. Memberikan quisioner pada peserta pelatihan. 3. Tim merumuskan kesimpulan dari hasil akhir pelatihan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diselenggarakan berupa sebuah workshop dengan judul "Pelatihan Basic Studio Lighting untuk Pemula". Acara ini berhasil dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2025, yang secara khusus menargetkan para mahasiswa dan pemula yang masih awam tentang pencahayaan studio. Pelaksanaan workshop ini merupakan jawaban langsung atas permasalahan yang teridentifikasi, yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan para pemula tentang berbagai alat dan teknik pencahayaan yang terdapat pada studio foto.

Selama kegiatan berlangsung, peserta mendapatkan penjelasan teori mengenai konsep dasar pencahayaan, fungsi berbagai jenis lampu studio (*key light*, *fill light*, *back light*), serta teknik penempatan lampu untuk menciptakan efek pencahayaan yang berbeda. Selain materi teori, peserta juga melakukan praktik langsung menggunakan peralatan studio seperti *softbox*, *reflector*, *umbrella light*, dan *LED continuous light*. Secara umum, kegiatan dilaksanakan dalam dua sesi utama, yaitu sesi teori dan sesi praktik. Pada sesi teori, narasumber memberikan pemaparan mengenai dasar-dasar pencahayaan dalam fotografi studio. Materi yang disampaikan mencakup pengertian *lighting*, jenis-jenis pencahayaan (seperti *key light*, *fill light*, *back light*, dan *hair light*), fungsi dan karakteristik berbagai jenis lampu studio, serta teknik pengaturan arah dan intensitas cahaya. Selain itu, peserta juga dikenalkan pada konsep *three point lighting* yang menjadi fondasi dalam penataan pencahayaan di studio fotografi profesional.

Setelah memahami teori dasar, kegiatan dilanjutkan ke sesi praktik langsung di studio foto. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil agar dapat berlatih mengatur pencahayaan dengan bimbingan dari instruktur. Dalam sesi ini, peserta diberi kesempatan untuk mencoba berbagai jenis alat pencahayaan seperti *softbox*, *umbrella light*, *reflector*, *continuous LED light*, serta mempelajari efek perbedaan posisi dan kekuatan cahaya terhadap hasil foto. Melalui kegiatan praktik ini, peserta dapat melihat secara langsung bagaimana pencahayaan mempengaruhi dimensi, tekstur, dan suasana dalam sebuah foto. Mereka juga diajarkan cara mengatur *exposure*, *ISO*, *shutter speed*, dan *aperture* agar hasil pemotretan terlihat seimbang dan artistik.

1. Tahap Pembukaan dan Pengenalan

Tujuan: Membangun suasana interaktif dan memberikan gambaran umum mengenai kegiatan.

Materi & Kegiatan:

- Sambutan dan pengenalan instruktur/narasumber.
- Penjelasan tujuan, manfaat, dan alur kegiatan workshop.
- Ice breaking ringan untuk mengenal latar belakang peserta dan tingkat pengetahuan mereka tentang fotografi.
- Penjelasan singkat tentang pentingnya pencahayaan dalam fotografi.

Output yang Diharapkan: Peserta memahami tujuan workshop serta memiliki motivasi awal untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.



2. Tahap Pengenalan Teori Dasar Pencahayaan

Tujuan; Memberikan pemahaman konseptual tentang dasar-dasar pencahayaan dalam fotografi studio

Materi & Kegiatan:

- Pengertian lighting dalam fotografi.
- Fungsi dan peran pencahayaan terhadap hasil visual.
- Jenis-jenis pencahayaan: natural light, artificial light, dan continuous light.
- Prinsip dasar pencahayaan (intensity, direction, quality, dan color temperature).
- Pengenalan konsep Three Point Lighting (Key Light, Fill Light, dan Back Light).
- Diskusi tentang perbandingan pencahayaan keras (hard light) dan lembut (soft light).

Output yang Diharapkan: Peserta memahami teori dasar dan terminologi penting dalam dunia pencahayaan studio.



3. Tahap Pengenalan Peralatan Studio

Tujuan: Memperkenalkan alat dan perlengkapan utama yang digunakan dalam pencahayaan studio.

Materi & Kegiatan:

- Pengenalan jenis-jenis lampu studio: flash light, continuous light, LED panel.
- Fungsi dan penggunaan light modifier seperti softbox, umbrella, beauty dish, dan reflector.
- Penjelasan tentang light stand, tripod, background stand, dan pengaturan posisi alat.
- Tips keselamatan kerja di studio (keamanan kabel, jarak lampu, suhu panas, dsb).

Output yang Diharapkan: Peserta mengenali dan memahami fungsi dari berbagai peralatan pencahayaan di studio.



4. Tahap Demonstrasi Pencahayaan Studio

Tujuan: Menunjukkan secara langsung penerapan teori dasar dalam penataan lampu studio.

Materi & Kegiatan:

- Demonstrasi pengaturan *three point lighting*
- Penjelasan pengaruh jarak, arah, dan intensitas cahaya terhadap bayangan dan karakter subjek.
- Perbandingan hasil foto dengan variasi posisi cahaya (frontal, samping, dan belakang).
- Simulasi pemotretan potret (portrait lighting setup).

Output yang Diharapkan: Peserta dapat melihat hubungan langsung antara teori dan hasil foto, serta memahami efek visual dari tiap pengaturan cahaya.



5. Tahap Praktik Mandiri Peserta

Tujuan: Memberikan kesempatan peserta untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh secara langsung.

Materi & Kegiatan:

- Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil.
- Setiap kelompok melakukan praktik penataan lampu dengan bimbingan instruktur.
- Peserta mencoba berbagai gaya pencahayaan seperti *Rembrandt lighting*, *Butterfly lighting*, dan *Split lighting*.
- Sesi pemotretan dan evaluasi hasil bersama.

Output yang Diharapkan: Peserta mampu menata pencahayaan sesuai kebutuhan pemotretan dan memahami bagaimana pencahayaan membentuk suasana visual.



6. Tahap Evaluasi dan Diskusi

Tujuan: Mengukur pemahaman peserta dan memperkuat konsep yang telah diajarkan.

Materi & Kegiatan:

- Review hasil foto dari tiap kelompok.
- Analisis bersama mengenai kelebihan dan kekurangan penataan cahaya.
- Tanya jawab seputar kendala teknis yang ditemui selama praktik.
- Pemberian umpan balik langsung dari instruktur.

Output yang Diharapkan: Peserta mendapatkan pemahaman reflektif terhadap hasil karyanya dan mengetahui cara memperbaiki pencahayaan di sesi berikutnya.



7. Tahap Penutupan

Tujuan: Mengakhiri kegiatan dengan kesan positif dan memberikan tindak lanjut pembelajaran.

Materi & Kegiatan:

- Penyampaian kesimpulan umum dari kegiatan workshop.
- Pemberian sertifikat partisipasi kepada peserta.
- Dokumentasi kegiatan (foto bersama dan testimoni).
- Penutupan oleh panitia/instruktur dengan harapan peserta terus mengembangkan kemampuan fotografi.

Output yang Diharapkan: Peserta meninggalkan kegiatan dengan pemahaman dasar yang kuat dan motivasi untuk berlatih lebih lanjut.



D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan *workshop* Pengenalan Basic Studio Lighting untuk Pemula telah terlaksana dengan baik dan memberikan hasil yang positif bagi seluruh peserta. Kegiatan ini berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu memperkenalkan dasar-dasar pencahayaan dalam fotografi studio kepada peserta yang sebagian besar merupakan pemula dalam bidang fotografi. Melalui kombinasi antara penyampaian teori dan praktik langsung, peserta memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai konsep pencahayaan, jenis-jenis lampu studio, serta fungsi berbagai alat bantu seperti *softbox*, *reflector*, *umbrella*, dan *LED light*. Peserta juga mampu memahami peran penting pencahayaan dalam menciptakan suasana, menonjolkan objek, serta meningkatkan kualitas visual hasil foto.

Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam mengatur arah, intensitas, dan karakter cahaya, tetapi juga menumbuhkan kepekaan estetika serta kreativitas dalam mengeksplorasi berbagai gaya pencahayaan. Dari hasil evaluasi, sebagian besar peserta menunjukkan kemajuan signifikan dalam pemahaman konsep dan penerapan teknik pencahayaan studio dasar. Secara keseluruhan, *workshop* ini memberikan manfaat nyata, baik dalam meningkatkan kemampuan teknis maupun dalam memperluas wawasan fotografi peserta. Kegiatan ini juga menjadi wadah pembelajaran interaktif antara instruktur dan peserta, yang mendorong semangat kolaboratif, partisipatif, dan kreatif di bidang seni fotografi.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan *workshop* Pengenalan Basic Studio Lighting untuk Pemula, disarankan agar kegiatan serupa di masa mendatang dapat dikembangkan dengan

materi yang lebih mendalam dan bervariasi, mencakup teknik pencahayaan tingkat lanjut seperti *creative lighting* dan *product lighting*, sehingga peserta memiliki kesempatan untuk memperluas wawasan serta keterampilan mereka di bidang fotografi profesional. Selain itu, durasi kegiatan sebaiknya diperpanjang agar sesi praktik mendapatkan porsi waktu yang lebih banyak, sehingga peserta dapat berlatih secara optimal dan memahami efek pencahayaan secara lebih mendalam. Panitia juga disarankan untuk menyediakan bahan ajar berupa modul tertulis atau media visual seperti video tutorial, agar peserta dapat mengulang dan memperdalam materi setelah kegiatan berakhir. Fasilitas studio dan peralatan pendukung sebaiknya terus ditingkatkan untuk menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif dan interaktif. Di sisi lain, kegiatan tindak lanjut seperti sesi pendampingan atau *photo review* dapat menjadi langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan pembelajaran peserta. Terakhir, penyelenggaraan workshop serupa di masa depan diharapkan dapat menjangkau khalayak yang lebih luas, seperti pelajar, komunitas kreatif, dan pelaku usaha kecil, sehingga manfaat kegiatan ini dapat dirasakan oleh lebih banyak lapisan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) POLITEKNIK NEGERI MEDIA KREATIF yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini sehingga terlaksana dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arifin, R. (2018). *Teknik Dasar Fotografi Digital: Panduan Praktis untuk Pemula*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Budiyanto, A. (2019). *Fotografi Studio: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Darmawan, R. (2020). *Lighting dalam Fotografi: Panduan Pencahayaan untuk Pemotretan Studio dan Outdoor*. Bandung: Informatika.
- Hadi, S. (2017). *Dasar-Dasar Fotografi: Memahami Komposisi dan Pencahayaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyadi, T. (2021). *Fotografi Digital: Teknik, Komposisi, dan Pencahayaan untuk Pemula*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prakoso, Y. & Wibowo, D. (2018). *Pengenalan Fotografi dan Teknik Pencahayaan di Studio*. Yogyakarta: Media Kreativa.
- Rahman, A. (2020). *Panduan Lengkap Fotografi Studio: Dari Setting Cahaya Hingga Hasil Profesional*. Surabaya: Penerbit Genta.
- Saputra, I. (2019). *Fotografi Profesional: Pencahayaan, Eksposur, dan Pengolahan Gambar Digital*. Malang: UB Press.
- Sudarsono, B. (2022). *Pencahayaan Kreatif dalam Fotografi: Teori dan Praktik di Studio*. Bandung: Pustaka Visual Indonesia.
- Yuliana, M. (2021). *Workshop Fotografi: Pembelajaran Praktis untuk Pemula*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.